

SERUMPUN BABEL

Peningkatan Penghidupan Masyarakat Lokal
melalui Perlindungan dan Restorasi Ekosistem Mangrove
di Kepulauan Bangka Belitung

2024 – 2029



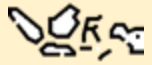
re.si.li.en.si

1. *n* kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit; tangguh.
2. *n* kemampuan sistem atau komunitas yang terpapar bahaya untuk melawan, menyerap, mengakomodasi, beradaptasi, mengubah, dan pulih dari efek bahaya secara efisien dan tepat waktu, dilakukan melalui pelestarian dan pemulihan fungsi dan struktur dasar esensial dengan pengelolaan risiko.



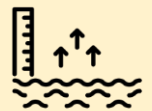
Tantangan Masyarakat Pesisir

Tantangan Indonesia



1,800 Km

Pesisir Indonesia dikategorikan sebagai
Sangat Rentan



27 Kabupaten

tercatat sebagai kawasan
super priority coastal subsector



USD 5.45 Billion
(IDR 81,82 Trillion)

Potensi **kerugian ekonomi** pada 2024
dari sektor kelautan dan pesisir.

Sumber:
Bappenas, 2021

Bukti Signifikan



276% (2.76x)

Peningkatan **bencana hidrometeorologi**
dalam 1 dekade terakhir (2014–2023)

Sumber:
BNPB, 2023



Mengapa Mangrove?

Tingkat penyerapan karbon yang tinggi

- Tingkat konversi GHG per hektare lebih tinggi dibandingkan lahan kering
- 3 – 5 kali lebih tinggi dibandingkan hutan tropis
- Luas kawasan kecil, tetapi efisien menyerap karbon (biomassa, pohon mati, dan sedimen)

Strategi mitigasi dan adaptasi iklim

- Perlindungan dari dampak perubahan iklim, mangrove berperan sebagai penghalang **alami** terhadap:
- Terjangan badai
 - Erosi pantai
 - Kenaikan permukaan laut

Manfaat untuk alam dan masyarakat pesisir

- Keanekaragaman hayati
- Sumber perikanan
- Sumber penghidupan masyarakat pesisir

MANGROVE DI INDONESIA

FAKTA

3.36 juta ha

Kawasan mangrove terbesar di dunia

Dapat menyimpan hingga

1/3 karbon dunia

23%

dari mangrove di Bumi

Dapat menyerap

3 - 5 kali

Lebih banyak dibandingkan hutan daratan

TANTANGAN

Menghilang lebih cepat dibandingkan hutan hujan tropis dan terumbu karang
@ **5.000-10.000 hektare per tahun**

Dalam 1 dekade terakhir, **44,3%** deforestasi mangrove
disebabkan oleh ekspansi budidaya tambak

182,091
hektare

Deforestasi mangrove

80,696
hektare

Disebabkan oleh **tambak**

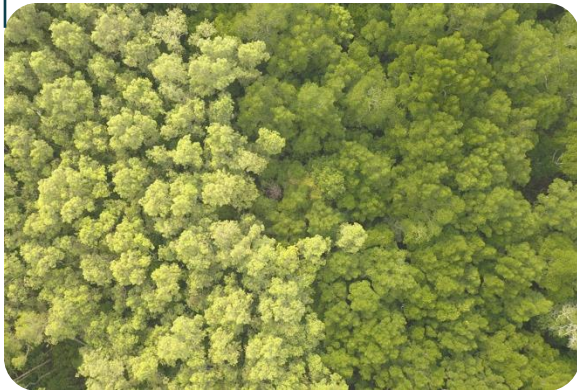
Sumber:

Novita, Nisa dkk, "Mangrove deforestation and CO2 emissions in
Indonesia", 2021



Mitigasi Iklim dari Ekosistem Mangrove

Pengelolaan mangrove terpadu



Restorasi dan perlindungan mangrove



Peningkatan mata pencaharian



Pendidikan dan peningkatan kesadaran terkait lingkungan



Gambaran Kondisi Awal Bangka Belitung

Hutan Mangrove



Hutan mangrove di Babel
(1990 – 2019)



Kehidupan Masyarakat Pesisir



Tangkapan nelayan berkurang
(ikan, kepiting, udang, kerang)



Meningkatnya konflik manusia dan
buaya



Hasil hutan bukan kayu belum
terlalu kompetitif



Pencemaran sumber air

Dampak Perubahan Iklim



Banjir



Erosi



Perubahan
pola cuaca

Tantangan di Ekosistem Mangrove

- Pertambangan
- Alih fungsi lahan: perkebunan sawit dan tambak
- Tata kelola dan penegakan aturan/kebijakan ekosistem mangrove
- Pemanfaatan lahan yang belum ramah lingkungan dan berkelanjutan (mata pencaharian)



Pendekatan Program SERUMPUN BABEL

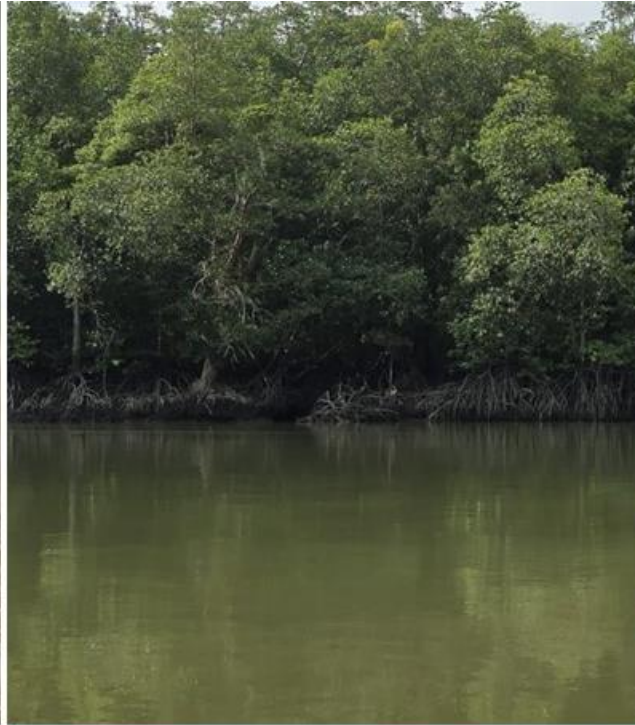




Rencana Capaian Program (2024 – 2029)



200 ha
Restorasi Mangrove



2.000 ha
Perlindungan Mangrove



60.000 ha
Pengelolaan Mangrove
Berkelanjutan



Usaha Alternatif
Pengembangan Mata
Pencaharian Ramah Lingkungan

Strategi Program



Penguatan Tata Kelola Mangrove

- Dukungan pengembangan peraturan terkait mangrove
- Dukungan penguatan tata kelola dan kapasitas pemangku kepentingan
- Pengembangan model perlindungan dan pemanfaatan mangrove

Restorasi dan Perlindungan Mangrove

- Pengembangan Rencana Pemulihan Ekosistem mangrove
- pengembangan desain restorasi di desa percontohan
- Pelaksanaan restorasi mangrove di desa percontohan
- Patroli dan pemantauan
- Analisis dampak

Pengembangan Kapasitas Adaptasi Iklim

- Kajian kerentanan iklim
- Dukungan pengembangan peraturan desa untuk adaptasi iklim
- Pelaksanaan kegiatan penguatan kapasitas adaptasi iklim

Pengembangan Mata Pencaharian Alternatif

- Asesmen dan riset pasar
- Pengembangan usaha dan peningkatan kapasitas usaha HHBK dan/atau ekowisata di desa percontohan
- Penguatan lembaga ekonomi desa percontohan (BUMDES, KUPS, Koperasi, atau lainnya)
- Membangun kemitraan strategis dan akses pasar

Komunikasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup

- Pendidikan lingkungan hidup bagi murid sekolah
- Program magang
- Promosi melalui berbagai media

Penguatan Riset

- Penelitian dan penggunaan teknologi
- Program magang mahasiswa
- Forum-forum pengetahuan (kolokium, seminar, lainnya)
- Artikel di jurnal nasional dan internasional
- Kerja sama dengan universitas



Pendekatan Program



SIGAP
(AkSi Inspiratif WarGA untuk
Perubahan)



Pendekatan Program



Masyarakat Lokal

- Masyarakat sebagai subjek
- Melibatkan masyarakat dalam seluruh proses:
 - Identifikasi masalah
 - Merumuskan solusi
 - Memimpin kegiatan
 - Pengambilan keputusan

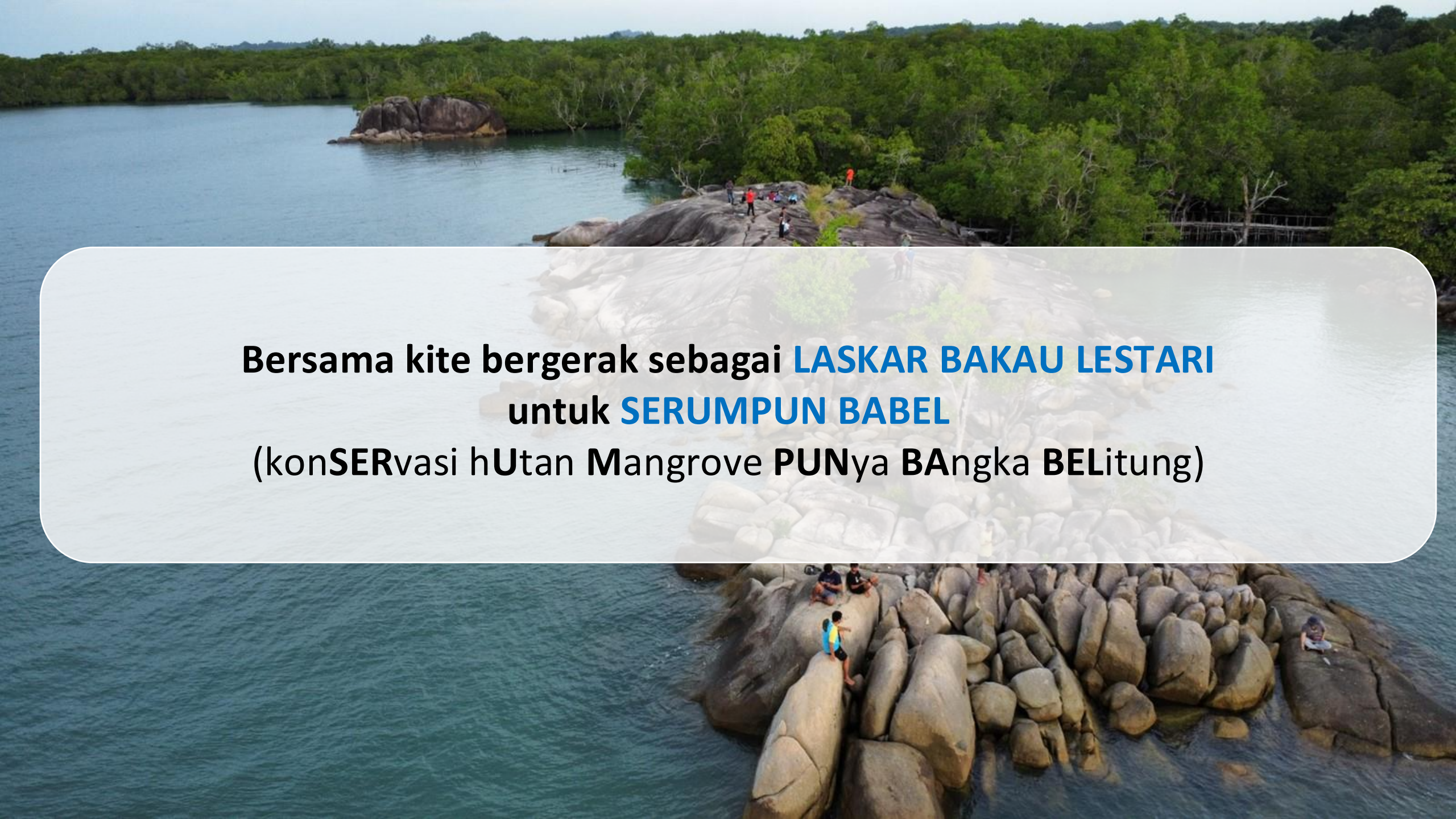


Restorasi

- Menciptakan kondisi yang memungkinkan untuk terjadinya regenerasi alami mangrove.
- Intervensi:
 - Perbaikan hidrologi
 - Pengendalian tumbuhan invasif
 - Patroli dan pengawasan
 - Monitoring dan perawatan



**COMMUNITY-LED ECOLOGICAL
MANGROVE RESTORATION**



Bersama kite bergerak sebagai **LASKAR BAKAU LESTARI**
untuk **SERUMPUN BABEL**
(kon**SER**vasi h**U**tan Mangrove **PUN**ya **BA**ngka **BE**litung)

**Konservasi
Alam Nusantara**

Untuk Indonesia Lestari



ykan.or.id



Yayasan Konservasi Alam Nusantara



@ykan_id



@ykan_id

Kantor Jakarta

Graha Iskandarsyah 3rd Floor
Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C
Jakarta, Indonesia 12160

Kantor Bangka Belitung

Townhouse Santika No. 07, Jl. Soekarno-Hatta
Km. 05, Pangkalan Baru, Bangka Tengah,
Bangka Belitung, Indonesia 33684